

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI
KELAS II SEKOLAH DASAR**

Wiwik Okta Susilawati¹, M. Anggrayni², Shintia³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia

E-mail : wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id , melisaanggrayni81@gmail.com³

Shintiaputri653@gmail.com

ABSTRACT

The main problem in this study is how to apply the jigsaw cooperative learning model to improve learning outcomes in grade II students of SDN 14 Pulau Punjung? This study aims to improve the learning outcomes of grade II students of SDN 14 Pulau Punjung. This type of research is classroom action research consisting of two cycles where each cycle is carried out in two meetings. The research procedure includes planning, implementation of actions, observation and reflection. The subjects in this study were 12 students of class II SDN 14 Pulau Punjung. The results of the study showed that in the first cycle that was completed individually from 12 people, only 5 students or 41.67% met the KKTP and 7 students or 58.33% did not meet the learning objective achievement criteria (KKTP) by obtaining an average score of 56.76%. While in the second cycle where from 12 students there were 10 students or 83.33% who had met the learning objective achievement criteria and had a very high score with an average of 72.66%. Based on the results of the study above, it can be concluded that the learning outcomes of class II students of SDN 14 Pulau Punjung through the application of the jigsaw type cooperative learning model have increased.

Keywords: Jigsaw Type Cooperative Learning, Learning Outcomes, Pancasila Education, Elementary School

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung sebanyak 12 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 12 orang hanya 5 siswa atau 41,67% yang memenuhi KKTP dan 7 siswa atau 58,33% yang tidak memenuhi kriteria kecapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dengan memperoleh nilai rata-rata 56,76%. Sedangkan pada siklus II dimana dari 12 siswa terdapat 10 siswa atau 83,33% yang sudah memenuhi kriteria kecapaian tujuan pembelajaran dan memiliki nilai yang sangat tinggi dengan rata-rata 72,66%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mengalami peningkatan.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila,
Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan. Pendidikan Pancasila pada dasarnya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai demokrasi dan mempersiapkan warga muda agar memiliki pemikiran kritis dan mampu berpartisipasi dalam tatanan demokrasi. Dalam kurikulum merdeka terdapat, rasional mata pelajaran Pendidikan Pancasila, tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila, karakteristik Pendidikan Pancasila dan capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila setiap fase. Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila. Pendidikan Pancasila harus mampu menghasilkan warga negara yang mampu berpikir global (*think globally*) dengan cara-cara bertindak lokal (*act locally*) berdasarkan Pancasila sebagai jati diri dan identitas bangsa. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kurikulum merdeka adalah mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan berakhlak mulia yang didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan

menganalisis karakter Bangsa Indonesia dan kearifan lokal.

Karakteristik Pendidikan Pancasila sebagai wahana pengembangan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia. Sehingga sebagai menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila berorientasi pada penumbuh kembangan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian berorientasi juga kebudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas dan bertanggung jawab.

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap dan nilai-nilai kebangsaan peserta didik. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti, rendahnya partisipasi siswa dan kurangnya kolaborasi antar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami nilai-nilai Pancasila

secara mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Jannah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9-20 September 2024, pada saat praktik lapangan persekolahan (PLP) di kelas II SDN 14 Pulau Punjung, yang dilakukan penulis terdapat berbagai masalah yang ditemukan. Yaitu dalam proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Pancasila di kelas, terlihat dari siswa banyak yang tidak memahami materi yang diajarkan, kemampuan pemahaman materi masih sangat rendah, masih ada siswa yang tidak mau mendengarkan penjelasan guru, siswa sering ribut pada saat guru menjelaskan materi. Adapun penyebab rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap materi dikarenakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sebagian siswa tidak aktif dalam pembelajaran, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa menjadi rendah terhadap materi yang diajarkan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai ulangan siswa, secara umum masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar nilai siswa kelas II B SDN 14 Pulau Punjung

Siswa	KKTP	Jumlah Siswa	Presentasi Ketuntasan
Tuntas	65	4	33%
Tidak tuntas		8	67%
Jumlah		12	100%

Sumber : Guru kelas II B SDN 14 Pulau Punjung

Dari tabel 1.1 bahwa jumlah siswa yang mencapai KKTP 65 secara Klasikal hanya sebesar 33% kelas II B. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Sehingga siswa kurang menguasai materi yang diajarkan.

Guna mengatasi masalah tersebut, maka guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi siswa dan memberikan pengalaman yang bermakna. Model Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil menginterasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik. Ada beberapa variasi jenis model pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu model Jigsaw. Tipe Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif dimana terdapat dua kelompok, yakni kelompok asal dan kelompok ahli yang beranggota 4-5 orang dan anggota ahli bertugas menjelaskan materi dengan anggotanya. Pada sistem belajar kooperatif tipe jigsaw, secara umum siswa dikelompokkan oleh secara heterogen dalam kemampuan. Siswa diberi materi yang baru atau pendalaman dari materi sebelumnya untuk

dipelajari. Masing-masing anggota kelompok secara acak ditugaskan untuk menjadi ahli (Rohim dkk, 2020).

Sistem pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ialah pendekatan di mana peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang saling berkerja untuk meningkatkan lingkungan belajar & mencapai tujuan pembelajaran (Wati & Anggraini, 2019). Terdapat dua jenis kelompok peserta didik, adalah kelompok asal yang terdiri dari peserta didik yang mempunyai beragam kemampuan dan latar belakang keluarga, sementara itu tim ahli merupakan tim yang terdiri dari anggota kelompok asal yang memiliki perbedaan, Kelompok ahli diberi tanggung jawab untuk memahami suatu konsep khusus, menyelesaikan tugas terkait dengan konsep tersebut dan selanjutnya menjelaskannya kepada anggota kelompok asal (Resmi, 2022). Model Jigsaw diciptakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran baik pada tingkat individu maupun dalam konteks kelompok. Pendekatan pembelajaran kooperatif Jigsaw memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah meningkatkan interaksi antara individu yang memiliki latar belakang yang beragam, meningkatkan kemampuan mengingat informasi dan mendorong pencapaian tingkat pemikiran tingkat tinggi (Safitri dkk, 2023).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2020) bahwa setelah adanya model ini

diharapkan siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan juga siswa diharapkan mampu melakukan kerjasama dengan kelompok, menghargai pendapat orang lain, mampu berkomunikasi dengan orang lain dan mampu menumbuhkan semangat kebersamaan.

Berdasarkan masalah dan saran penelitian maka penelitian ini akan memperkuat keterampilan berpikir kritis melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada materi aturan di sekolah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Pulau Punjung dan diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan proses pelajaran Pendidikan Pancasila dalam memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan peningkatan hasil belajar kognitif yang diarahkan ke level berpikir kritis. Penelitian tindakan merupakan model yang diterapkan untuk mendeskripsikan prosedur penelitian.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai

metode alamiah. Model penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah. Tahapan penelitian dimulai dari perencanaan tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diulang sebagai siklus.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian meningkatkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II SDN 14 Pulau Punjung, peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar terhadap aktivitas belajar Siswa baik yang berhubungan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan atau yang termasuk golongan aspek-aspek yang perlu di nilai.
2. Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu berupa post test. Dengan digunakannya instrumen tes maka dalam

penelitian ini, maka peneliti dapat mengukur dengan mudah hasil belajar Siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil penelitian

1. Hasil Penelitian Pra siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan melihat proses dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SDN 14 Pulau Punjung. Kendala yang timbul dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II, yaitu dalam proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Pancasila di kelas, terlihat dari siswa banyak yang tidak memahami materi yang diajarkan, kemampuan pemahaman materi masih sangat rendah, masih ada siswa yang tidak mau mendengarkan penjelasan guru siswa sering ribut pada saat guru menjelaskan materi. Adapun penyebab rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap materi dikarenakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sebagian siswa tidak aktif dalam pembelajaran, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa menjadi rendah terhadap materi yang diajarkan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa. Sengga hal tersebut menyebabkan masih banyak siswa kelas II

SDN 14 Pulau Punjung yang memiliki nilai dibawah KKTP atau belum mencapai KKTP. Hal ini dapat dilihat dari 12 siswa Kelas II B hanya 4 siswa yang memenuhi KKTP dan terdapat 8 siswa yang belum tuntas atau memiliki nilai yang sangat rendah dibawah KKTP.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah atau dibawah rata-rata. Adapun data hasil belajar siswa kelas II B SDN 14 Pulau Punjung pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas II B SDN 14 Pulau Punjung pra siklus

No	Nama	P/L	KKTP	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	AN	L	65	40		√
2.	AS	P	65	80	√	
3.	FH	P	65	40		√
4.	GA	L	65	70	√	
5.	HN	P	65	45		√
6.	HS	L	65	75	√	
7.	MK	L	65	30		√
8.	MM	L	65	70	√	
9.	MZ	L	65	35		√
10.	NA	L	65	35		√
11.	RD	P	65	60		√
12.	RM	L	65	30		√
Jumlah nilai					610	
Nilai rata-rata					50.83	
Jumlah siswa yang tuntas					4 Siswa	
Jumlah siswa yang tidak tuntas					8 Siswa	

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas 4 orang atau 33%, dan siswa yang tidak tuntas 8 orang atau 67% dengan nilai rata-rata yang dibawah KKTP. Nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas II B SDN 14 Pulau Punjung yaitu 54 jadi belum mencapai KKTP yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 65 atau diatas 65 dikatakan telah tuntas dan mencapai KKTP. dengan melihat hasil belajar siswa diatas perlu adanya perbaikan dengan mengambil tindakan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan dilaksanakan pada Tanggal 17 Februari 2025 pada kelas II SDN 14 Pulau Punjung dari hasil observasi awal hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga dalam proses belajar mengajar siswa cenderung diam dan bersifat Pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak memenuhi KKTP yaitu 65 sesuai yang telah ditentukan oleh sekolah. Guna mengatasi masalah tersebut peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas II B SDN 14 Pulau Punjung.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan yaitu menyiapkan modul ajar. Peneliti menyusun modul ajar, media pembelajaran (media Gambar) yang telah dilengkapi dengan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus 1 rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan membuat tes atau soal evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada guru kelas II B SDN 14 Pulau Punjung untuk melihat kelayakan yang telah dibuat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan soal tes hasil belajar. Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai KKTP 65.

b. Pelaksanaan tindakan

Setelah membuat perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus 1 dimulai pada hari Kamis, 20 dan Senin 24 Februari 2025 di kelas II SDN 14 Pulau Punjung pada jam pelajaran pertama atau pukul 08.00-9.10 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat

pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan Peneliti dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Observasi

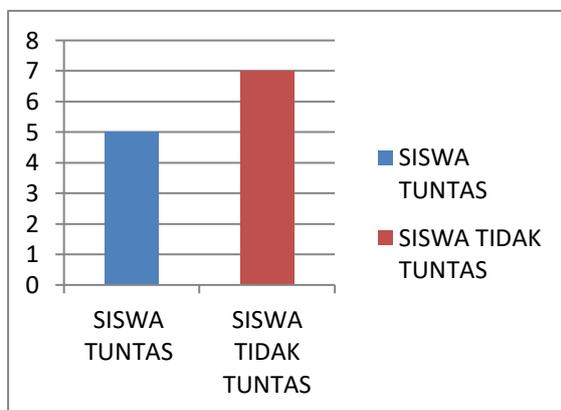
Dari hasil pelaksanaan siklus I pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II B SDN 14 Pulau Punjung diperoleh dari hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan yaitu hasil belajar yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus atau sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Berikut ini merupakan hasil penilaian hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama	P/L	KK TP	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	AN	L	65	48		√
2.	AS	P	65	84	√	
3.	FH	P	65	52		√
4.	GA	L	65	72	√	
5.	HN	P	65	60		√
6.	HS	L	65	84	√	
7.	MK	L	65	36		√
8.	MM	L	65	72	√	
9.	MZ	L	65	40		√
10.	NA	L	65	44		√
11.	RD	P	65	72	√	
12.	RM	L	65	36		√
Jumlah nilai					700	
Nilai rata-rata					58,33	
Jumlah siswa yang tuntas					5	
Jumlah siswa yang tidak tuntas					7	

Tabel 4.2 Hasil Belajar kognitif Siswa Kelas II B SDN 14 Pulau Punjung siklus I

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila jumlah siswa yang tuntas 5 orang atau 41,67%, dan siswa yang tidak tuntas 7 orang atau 58,33% dengan nilai rata-rata 56,75. Hal ini menunjukkan pada siklus I mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra siklus 50,83% yang memiliki nilai belum memenuhi KKTP setelah melakukan siklus I memperoleh nilai rata-rata yang meningkat yaitu 58,33% yang masih kurang memenuhi kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan masih ada siswa yang memiliki nilai rendah. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa siklus I pada grafik yaitu dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Presentase Capaian Hasil Belajar Kognitif Siklus I

d. refleksi

Setelah melakukan observasi pada siklus I, peneliti merasa masih ada kekurangan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas II

SDN 14 Pulau Punjung, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP dengan kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa belum sepenuhnya terampil dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.
- 2) Siswa juga kurang dalam menanggapi hasil diskusi yang dilaporkan oleh temannya.
- 3) Masih terlihat siswa yang ribut dan bermain pada saat proses pembelajaran
- 4) siswa yang lain hanya diam dan masih merasa bingung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

namun menjelang pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sehingga perubahan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan peneliti meskipun masih perlu ditingkatkan lagi sehingga penelitian harus dilanjutkan ke siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus agar siklus II lebih baik dengan menggunakan media pembelajaran

PowerPoint (PPT) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran dengan nilai 65.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 April 2025 dikelas II SDN 14 Pulau Punjung pada jam pertama pukul 7.30 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap seperti pada siklus 1 yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Observasi

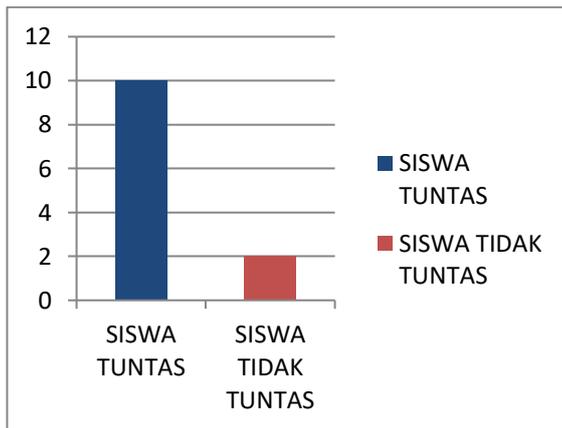
Dari hasil pelaksanaan siklus II pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SDN 14 Pulau Punjung diperoleh dari hasil penilaian tes yang didapatkan siswa mengalami peningkatan.

Berikut ini merupakan hasil penilaian hasil belajar siswa pada siklus II :

No	Nama	P/L	KK TP	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	AN	L	65	72	√	
2.	AS	P	65	92	√	
3.	FH	P	65	68	√	
4.	GA	L	65	80	√	
5.	HN	P	65	68	√	
6.	HS	L	65	96	√	
7.	MK	L	65	68	√	
8.	MM	L	65	76	√	
9.	MZ	L	65	56		√
10.	NA	L	65	68	√	
11.	RD	P	65	84	√	
12.	RM	L	65	44		√
Jumlah nilai					872	
Nilai rata-rata					72,66	
Jumlah siswa yang tuntas					10	
Jumlah siswa yang tidak tuntas					2	

Tabel 4.3 Hasil belajar kognitif siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung siklus II

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 orang atau 83,33% dan siswa yang tidak tuntas yaitu 2 orang saja atau 16,67%. Hal ini menunjukkan pada siklus 2 mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari nilai rata-rata siklus 1 yaitu 58,33 setelah melakukan siklus 2 memperoleh nilai rata-rata yang meningkat atau sangat tinggi yaitu 72,66 dan sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) karena memperoleh nilai sangat baik. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa siklus II pada grafik yaitu dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Presentase Capaian Hasil Belajar Kognitif Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan indikator penelitian pada bab III, Penelitian dianggap berhasil jika nilai tes atau ketuntasan yang dicapai oleh siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung pada materi aturan disekolah menggunakan model pembelajaran koofertif tipe jigsaw dan kreteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) 65 atau 58% , maka penelitian akan diberhentikan. Karena pada siklus II perolehan ketuntasan hasil belajar kognitif siswa secara sudah mencapai yaitu 83% dengan kategori sangat tinggi. Untuk itu, peneliti menghentikan penelitiannya dan tidak melanjutkan kesiklus berikutnya. hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon dengan sangat baik pembelajaran yang diikuti.

b. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada siklus I dan II, dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas II sekolah dasar.

Peningkatan rata-rata kelas,dan ketuntasan belajar dari siklus I sampai siklus II disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada silkus II lebih optimal. Hal ini terbukti dengan adanya perbaikan dari kelemahan yang ditemukan melalui refleksi siklus I yaitu, Siswa belum sepenuhnya terampil dalam melaksakan tugas yang diberikan guru, Siswa juga kurang dalam menanggapi hasil diskusi yang dilaporkan oleh temannya, Masih terlihat siswa yang ribut dan bermain pada saat proses pembelajaran,Siswa yang lain hanya diam dan masih merasa bingung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mencerminkan keberhasilan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas II sekolah dasar. Hal ini diperoleh dari beberapa faktor. Model Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam memahami pelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Pertiwi et al.). Dalam model pembelajaran tipe jigsaw, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, menerima informasi yang diterimanya, meningkatkan kemampuan komunikasinya, meningkatkan keutuhan materi yang dipelajarinya, dan berkomunikasi dengan kelompoknya (Beno et

al.). Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapat dan mengelola informasi, dan siswa dapat secara langsung meningkatkan kemampuan komunikasinya melalui materi yang dipelajari (Beno et al.). Metode Jigsaw menerapkan sistem belajar secara berkelompok, agar siswa saling bertukar informasi dalam teman kelompok. Dalam penerapan model Jigsaw ini siswa dapat berkolaborasi dengan anggota tim ahli, bertukar pikiran bersama anggota kelompok lain, serta bertanggung jawab (Beno et al.).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2020) bahwa setelah adanya model ini diharapkan siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan juga siswa diharapkan mampu melakukan kerjasama dengan kelompok, menghargai pendapat orang lain, mampu berkomunikasi dengan orang lain dan mampu menumbuhkan semangat kebersamaan.

D. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian “Peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II SDN 14 Pulau Punjung” dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan II. Pada

siklus I hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki rata-rata 58,33 sedangkan pada siklus II hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki rata-rata 72,22. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas II SDN 14 Pulau Punjung dan mencapai indikator keberhasilan yaitu 58%.

DAFTAR RUJUKAN

- Angriyani, Ni Nyoman Yusi, I Made Darmada, and Dewa Bagus Sanjaya, ‘Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Pkn Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Sd’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9.2 (2022), pp. 331–42
- Apriliani, Resha Sapti, Lusiana Rahmatiani, and Erwin Susanto, ‘Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar’, *Buana Ilmu*, 5.1 (2020), pp. 79–85
- Gingga Prananda, Sonia Yulia Friska, and Wiwik Okta Susilawati, ‘Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’, *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9.1 (2021), pp. 1–10, doi:10.25273/jems.v9i1.8421.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu,

- Kaminudin Telambanua, and others, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.1 (2022)
- Lestari, Tri Puji, and Kartinah Kartinah, 'Penerapan Media Jemuran Gembira Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas 2 SDN Pandeanlamper 01 Semarang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), pp. 14066–74
- Maradika, Alya Putri, Eni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, Susilo Tri Widodo, and Anita Nurkhikmah, 'Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09 (2023), pp. 1–15
- Mihit, Yohanes, 'Dinamika Dan Tantangan Dalam Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur', *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2023.1 (2023), pp. 357–66
- Nabilla, S., 'Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar', (*Doctoral Dissertation, Fkip Unpas*), 2022, pp. 54–74
- Nadhiratul, Hadiah, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Kelas V Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Mi', 2024
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4.2 (2024), pp. 69–81, doi:10.55606/cendikia.v4i2.2869
- Nurhadi, Nurhadi, 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Bengkalis', *Journal of Natural Science and Integration*, 2.1 (2019)
- Nursyidah, Nursyidah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4.2 (2020), pp. 146–62, doi:10.47766/idadrah.v4i2.1039
- Nuzulia, Atina, 'Pengertian Belajar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, pp. 5–24
- Pendidikan Pancasila, 'TANTANGAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 09 KOTO BARU Email: Wiwikoktasusilawati@undhari.Ac.Id Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharma Indonesia, Sumatera Barat, Indonesia STITNU Sakinah Dharmasraya, Sumatera Bara', 5.2 (2024), pp. 917–27.
- Pasaribu, Roeska Siburian & Ida, 'CIVICS

- PUBLIKA - Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Volume 1 Issue 1 | February - August 2022 | ISSN: 2337-6643
- CIVICS PUBLIKA - Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Volume 1 Issue 1 | February - August 2022 | ISSN: 2337-6643', 1.1 (2022), pp. 44–55
- Pertiwi, Dora Hatika, Mita Carina Karnadi, and Nur Syamsiyah, 'Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Teks Eksposisi Kelas Ix Smp Raudlatul Islamiyyah Jakarta', *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6.1 (2022),
- Putri, Devi Riana, Sabrina Amanda Liani, and Susilo Tri Widodo, 'Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila', 11 (2023), pp. 54–62
- Putri, Kezya Meylani Fernanda, Lidiya Rima Ranti, and Glen Hosea Fernando Ringkat, 'Artikel Model Pembelajaran Cooperatif ', *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3.3 (2024), pp. 01–06
- Restu Adji, Muhammad, Muhammad Arif Prasetyo, Lisa Katun Nada, Lisa Ulandari, and Laila Fadila, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3.2 (2023), pp. 256–63,
- Angriyani, Ni Nyoman Yusi, I Made Darmada, and Dewa Bagus Sanjaya, 'Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Pkn Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9.2 (2022), pp. 331–42
- Apriliani, Resha Sapti, Lusiana Rahmatiani, and Erwin Susanto, 'Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar', *Buana Ilmu*, 5.1 (2020), pp. 79–85
- Gingga Prananda, Sonia Yulia Friska, and Wiwik Okta Susilawati, 'Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9.1 (2021), pp. 1–10, doi:10.25273/jems.v9i1.8421.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, and others, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.1 (2022)
- Lestari, Tri Puji, and Kartinah Kartinah, 'Penerapan Media Jemuran Gembira Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas 2 SDN Pandeanlamper 01 Semarang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), pp. 14066–74
- Maradika, Alya Putri, Eni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, Susilo Tri Widodo, and Anita Nurkhikmah, 'Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning

- Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila’, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09 (2023), pp. 1–15
- Mihit, Yohanes, ‘Dinamika Dan Tantangan Dalam Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur’, *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2023.1 (2023), pp. 357–66
- Nabilla, S., ‘Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar’, (*Doctoral Dissertation, Fkip Unpas*), 2022, pp. 54–74
- Nadhiratul, Hadiah, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Kelas V Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Mi’, 2024
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, and Gusmaneli Gusmaneli, ‘Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4.2 (2024), pp. 69–81, doi:10.55606/cendikia.v4i2.2869
- Nurhadi, Nurhadi, ‘Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Bengkalis’, *Journal of Natural Science and Integration*, 2.1 (2019)
- Nursyidah, Nursyidah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4.2 (2020), pp. 146–62, doi:10.47766/idarah.v4i2.1039
- Nuzulia, Atina, ‘Pengertian Belajar’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, pp. 5–24
- Pendidikan Pancasila, ‘TANTANGAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 09 KOTO BARU Email : Wiwikoktasusilawati@undhari.Ac.Id Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Dharmas Indonesia , Sumatera Barat , Indonesia STITNU Sakinah Dharmasraya , Sumatera Bara’, 5.2 (2024), pp. 917–27.
- Pasaribu, Roeska Siburian & Ida, ‘CIVICS PUBLIKA - Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Volume 1 Issue 1 | February - August 2022 | ISSN : 2337-6643 CIVICS PUBLIKA - Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Volume 1 Issue 1 | February - August 2022 | ISSN : 2337-6643’, 1.1 (2022), pp. 44–55
- Pertiwi, Dora Hatika, Mita Carina Karnadi, and Nur Syamsiyah, ‘Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Teks Eksposisi Kelas Ix Smp Raudlatul Islamiyyah Jakarta’, *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6.1 (2022),
- Putri, Devi Riana, Sabrina Amanda Liani, and Susilo Tri Widodo, ‘Penerapan Model

- Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila’, 11 (2023), pp. 54–62
- Putri, Kezuya Meylani Fernanda, Lidiya Rima Ranti, and Glen Hosea Fernando Ringkat, ‘Artikel Model Pembelajaran Kooperatif’, *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3.3 (2024), pp. 01–06
- Restu Adji, Muhammad, Muhammad Arif Prasetyo, Lisa Katun Nada, Lisa Ulandari, and Laila Fadila, ‘Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3.2 (2023), pp. 256–63,
- Rika Ulfa, Wiwik Okta Susilawati, and Yulia Darniyanti, ‘Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1.2 (2021), pp. 125–31, doi:10.31004/innovative.v1i2.2246.
- Ulfah, and Opan Arifudin, ‘Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2.1 (2021), pp.1–9
- Yulia Darniyanti, Nini Efriani, and Wiwik Okta Susilawati, ‘Pengembangan Media Komik Penerapan Sila Pancasila PPKn Kelas 3 Di Sekolah Dasar Kabupaten Dharmasraya’, *Jurnal Pendidikan*, 30.3 (2021), p. 455, doi:10.32585/jp.v30i3.1789.
- Wiwik Okta Susilawati, Sonia Yulia Friska, and Sella Indri Yustika, ‘Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar’, *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 7976–87.
- Ulfah, and Opan Arifudin, ‘Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2.1 (2021), pp.1–9
- Wiwik Okta Susilawati, Sonia Yulia Friska, and Sella Indri Yustika, ‘Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar’, *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 7976–87.
- Wiwik Okta Susilawati, Lika Apreasta, and Heldiana Septiani, ‘Pengembangan Tes Formatif Dan Sumatif Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 8402–15.
- Wiwik Okta Susilawati, M. Anggrayni, and Riyan Nurcahyo, ‘Pengembangan Video Animasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar’, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.2 (2023), pp. 3327–38, doi:10.36989/didaktik.v9i2.1190.
- Yulia Darniyanti, Nini Efriani, and Wiwik Okta Susilawati, ‘Pengembangan Media Komik Penerapan Sila Pancasila PPKn Kelas 3 Di Sekolah Dasar Kabupaten Dharmasraya’,

Jurnal Pendidikan, 30.3 (2021), p. 455,
doi:10.32585/jp.v30i3.1789.